

## Ujian Tengah Semester

Nama : M. Zauzi Turseno

Npm : 2013053146

Kelas : 4D

Mata kuliah : pembelajaran PKN SD

1. . Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai Pendidikan demokrasi, padahal diperuntukkan untuk anak sekolah dasar?

**Jawaban :**

Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebagai suatu wadah untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting diterapkan untuk berkembangnya potensi pikiran peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan sila pertama Pancasila, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap dalam berkreatifitas, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bisa bertanggung jawab. Perkembangan moral anak-anak di Indonesia sekarang ini sangat minim sekali. Dari anak-anak kalangan bawah maupun anak-anak kalangan atas sikap mereka terhadap negara kurang ikut berpartisipasi dalam menjaga keutuhan negara. Jenjang pendidikan sekolah dasar merupakan pondasi untuk pembentukan karakter bangsa yang baik dan berguna. Oleh sebab itu inilah mengapa paradigma baru PKN dijadikan sebagai pendidikan demokrasi karena melihat sekarang penyesuaian di Negara Indonesia, Dengan adanya Pendidikan Kewarganegaraan ini diharapkan anak-anak di Indonesia bisa memperbaiki moral mereka dengan kesadaran dirinya sendiri. Itupun orang tua dan pemerintah juga harus ikut berpartisipasi dalam mendukung perbaikan moral anak-anak Indonesia dan diharapkan juga agar sejak dini sudah terbiasa dengan kehidupan demokrasi yang baik, jika sejak dini sudah diajarkan pendidikan demokrasi maka nanti di masa depan akan membawa pengaruh baik bagi Negara.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

**Jawaban :**

Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Ppkn) di sekolah dasar Mengandung muatan konsep nilai, norma, dan moral. Konsep adalah kata Yang menunjuk sesuatu. Konsep dalam mata pelajaran Ppkn perlu dikenalkan Pada siswa/i agar dapat memandang masalah secara runtut, kronologis, dan Matang. Nilai adalah kualitas kebaikan yang ada Pada sesuatu. Dalam pendidikan Pancasila dan kewarganegeraan keberadaan nilai Sangat penting untuk dimiliki Dan diaktualisasikan secara terus menerus, Karena nilai bermanfaat sebagai tuntunan hidup. Norma adalah aturan sebagai petunjuk hidup bagi individu dalam Masyarakat. Norma dalam masyarakat hendaknya dipatuhi oleh anggota Masyarakat, karena norma tersebut mengandung sanksi. Moral merupakan tuntutan perilaku yang dibawakan oleh Nilai. Moral sangat penting untuk diinternalisasikan dalam kehidupan Sehari-hari.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

**Jawaban :**

Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- A. Strategi pembelajaran
- B. Model pembelajaran
- C. Metode pembelajaran
- D. Media pembelajaran

Dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

**Jawaban :**

- a. Strategi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan pembelajaran atau kegiatan yang bersifat konseptual dimana dalam proses pelaksanaannya melibatkan interaksi antara peserta didik dan juga pendidik. Adapun beberapa jenis strategi pembelajaran yakni, strategi pembelajaran inkuiri, afektif, ekspositori, dan juga strategi pembelajaran berbasis masalah
- b. Model pembelajaran merupakan sebuah pola atau perencanaan yang dapat digunakan oleh pendidik mendesain pola-pola mengajar di dalam kelas, selain itu model pembelajaran juga digunakan untuk menentukan perangkat pembelajaran baik itu buku, film, program-program media komputer serta kurikulum. Model pembelajaran ini di desain supaya memudahkan atau membantu siswa mencapai berbagai tujuan pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran adalah prosedur atau cara yang digunakan oleh pendidik dalam pengimplementasian rencana-rencana praktis untuk mencapai tujuan pendidikan. Beberapa ragam metode pembelajaran yakni metode ceramah, dekonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, brainstorming, debat, discovery, inkuiri, dsb.
- d. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan pendidik untuk menunjang proses pembelajaran, penggunaannya juga berfungsi untuk memperjelas pesan yang ingin disampaikan serta memperjelas pesan supaya tidak terlalu verbalitas, serta mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan indera sehingga dapat menimbulkan gairah belajar peserta didik.

Mengapa mereka saling berhubungan satu sama lain

Karena dari ke empat pembelajaran tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran, dari ke empat pembelajaran berfungsi sama-sama untuk memudahkan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

5. Berikan pendapat mu tentang : metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

**Jawaban :**

- 1. Metode  
Kelas rendah :  
Ceramah

Seorang pengajar lebih memiliki porsi besar dalam mengatur kegiatan Kelas dan setiap murid memiliki kegiatan yang sama. Efisiensi waktu dan tenaga Juga cukup baik. Salah satunya adalah setiap murid dapat dengan cepat dan mudah Menerima informasi yang disampaikan guru.

Kelebihan Ekonomis waktu dan biaya karena waktu dan materi pelajaran dapat Diatur guru secara langsung, materi dan waktu pelajaran sangat ditentukan oleh Sistem nilai yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan.

Kelas tinggi :

Diskusi

memberi pemahaman pada siswa bahwa dengan berdiskusi mereka dapat saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan Yang lebih baik.

Kelebihan memberi pemahaman pada siswa bahwa masalah dapat dipecahkan Dengan berbagai jalan.

## 2. Media

Kelas rendah :

Media audio visual. Alasannya karena dalam media ini pembelajaran melalui gambar dan suara dan anak usia dini ini lebih mudah cepat tanggap ketika melihat gambar dan mendengarkan secara langsung bila diterapkan pada anak didik kelas rendah, anak didik kelas rendah masih membutuhkan gambaran penjelasan supaya mereka dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Kelebihannya yaitu dengan adanya media ini anak didik menjadi lebih Cepat tanggap dan mudah mengerti serta memahami apa yang diberikan Saat proses belajar mengajar berlangsung karena terdapat contoh gambar Beserta penjelasannya melalui suara.

Kelas tinggi :

Media serbaneka. Alasannya karena disesuaikan dengan

Potensi pada suatu daerah maupun disekitar sekolah ataupun lokasi lainnya atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, pada anak didik kelas tinggi ini sudah membutuhkan bukti nyata secara langsung supaya memudahkan mereka dalam proses pembelajaran.

Kelebihannya pada media ini siswa mampu lebih mudah cepat paham karena terdapat contoh di sekitar lingkungan siswa, pembelajaran jadi lebih mudah karena fasilitas papan tulis pastinya sudah ada di dalam kelas, siswa mampu mengamati apakah yang diajarkan oleh guru tersebut benar ketika guru secara langsung membawakan contohnya.

## 3. Model

Kelas rendah :

Visual, karena pada usia kelas rendah diperlukan media yang menarik perhatian supaya mereka focus memahami materi yang ada. Kelebihan dari media visual yaitu: tahan lama, analisa lebih tajam, melengkapi pengalaman

dasar siswa, membangkitkan keinginan dan minat baru, memecahkan masalah keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

Kelas tinggi :

Audio visual, karena pada anak kelas tinggi sudah mampu memahami materi dengan cara mendengarkan dan mengamati secara bersamaan sehingga media audio visual cocok diterapkan dikelas tinggi. Kelebihan media audio visual adalah: Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistis.